



► KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Warga Miskin Ekstrem Mayoritas Lansia

UMBULHARJO- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mencatat ada 13.151 jiwa atau 3.674 KK warganya masuk ke dalam kriteria miskin ekstrem. Mayoritas dari mereka adalah warga lansia.

Anisatul Umah
anisatul@harianjogja.com

Miskin ekstrem artinya warga Jogja yang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar. Seperti makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, dan tempat tinggal.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi menyampaikan kemungkinan masyarakat miskin ekstrem di Kota Jogja mayoritas warga lansia. Menurutnya Kota Jogja itu anomali, di sisi lain angka harapan hidup tinggi, indeks kebahagiaan tinggi, namun kemiskinan juga tinggi.

"Kelihatannya itu [miskin ekstrem didominasi warga lansia]. Kalau definisi kemiskinan ekstrem itu

► Indikator kemiskinan yang digunakan secara nasional kurang cocok dengan gaya hidup warga Jogja.

► Kriteria kemiskinan menurut penjabat Wali Kota Jogja Sumadi tidak bisa diberlakukan menyeluruh.

kecukupan makan, kesehatan," katanya ditemui di Kantor Wali Kota Jogja, Senin (20/3).

Menurutnya indikator kemiskinan yang digunakan secara nasional kurang cocok dengan gaya hidup warga Jogja. Misalnya indikator kecukupan gizi, padahal orang Jawa dan Jogja khususnya suka prihatin dan tirakat seperti puasa. Sehingga dianggap kurang asupan, padahal mereka punya aset.

Lalu indeks konsumsi, padahal orang di Jogja lebih hemat. Untuk kebutuhan sayur mayur kadang bisa mengambil dari pekarangan, butuh protein makan dari ayam yang dipelihara dan lainnya.

"Kriteria kemiskinan enggak bisa diberlakukan menyeluruh. Di Jogja dengan karakter masyarakat yang suka hemat dan laku prihatin," jelasnya.

Turun 6,61%

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono mengatakan angka kemiskinan pada 2022 di Kota Jogja sebesar 6,62%. Turun 1,07% dibandingkan 2021 sebesar 7,69%. Tahun ini ditargetkan angka kemiskinan akan turun menjadi 6,61%.

Dia menjelaskan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) salah satunya untuk mengakomodasi penanggulangan kemiskinan melalui pembangunan. Termasuk di dalamnya usulan dari lintas sektor untuk memecahkan masalah pembangunan yang berorientasi pada penanggulangan kemiskinan.

"Untuk yang miskin ekstrem setelah melakukan *cleansing* dengan memadankan data ada 13.151 jiwa [miskin ekstrem] atau 3.674 KK," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005